

BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan dalam dunia perindustrian begitu ketat, banyak perusahaan baru didirikan yang akan saling bersaing di pasaran. Agar suatu perusahaan dapat bertahan, maka perusahaan tersebut harus memiliki sistem produksi yang baik, manajemen yang baik, memberikan kualitas produk yang baik, dan sebagainya, sehingga akhirnya dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Kualitas suatu produk sangat penting, karena konsumen seringkali ingin membeli produk dengan kualitas yang sesuai dengan nilai tukarnya. Oleh karena itu, perusahaan harus memikirkan bagaimana agar dapat memberikan kualitas produk yang baik. Salah satu metode untuk meningkatkan kualitas yaitu dengan metode *Six Sigma*.

Six Sigma merupakan sebuah sistem yang komprehensif dan fleksibel untuk mencapai, mempertahankan, dan memaksimalkan sukses bisnis, mengukur suatu proses yang berkaitan dengan cacat, dimana pada level enam sigma, hanya ada 3,4 cacat dari sejuta peluang. *Six Sigma* juga merupakan falsafah manajemen yang berfokus untuk menghapus cacat dengan cara menekankan pemahaman, pengukuran, dan perbaikan proses.

PT. Gucci Ratu Tekstil (PT. Guccitex) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang tekstil. Produk yang diproduksi adalah untuk konsumen lokal, tetapi biasanya konsumen kemudian mengeksport produk tersebut sehingga kualitas produk merupakan hal yang penting dalam perusahaan karena perusahaan tidak ingin mengecewakan konsumen dengan memberikan produk yang cacat, selain itu perusahaan juga harus memperhatikan proses produksinya agar tidak menyebabkan timbulnya banyak cacat pada produk

yang kemudian dapat menghasilkan produk cacat. Proses produksi yang dilakukan yaitu *knitting* (rajut), *dyeing* (celup), *printing* (cetak), dan *finishing*.

Saat ini perusahaan belum melakukan tindakan lebih lanjut untuk meminimasi produk cacat. Hal ini dapat merugikan perusahaan jika cacat ditemukan pada banyak produk, karena konsumen tidak akan menerima produk yang cacat. Oleh karena itu diusulkan agar perusahaan mencoba menerapkan sebuah metode yang dapat lebih meminimasi produk cacat.

1. 2. Identifikasi Masalah

Saat ini masalah yang terjadi di perusahaan yaitu terdapat banyak cacat produk, dan belum dilakukan tindakan lebih lanjut untuk mengatasi hal tersebut. Perusahaan memproduksi produknya untuk konsumen lokal, tetapi biasanya konsumen tersebut yang kemudian mengekspor produk tersebut. Produk yang cacat tentu saja tidak akan diterima oleh konsumen. Hal ini dapat merugikan perusahaan jika banyak dihasilkan produk yang cacat.

Cacat yang terdapat pada produk dapat dilihat dari inspeksi yang dilakukan pada tiap proses produksi yang dijalankan, yaitu pada proses *knitting* (rajut), *dyeing* (celup), *printing* (cetak), dan *finishing*. Cacat pada proses *knitting* yaitu nepp (benang timbul), bolong, dan belang. Cacat pada proses *dyeing* yaitu bolong, belang, dan kotor. Cacat pada proses *printing* yaitu belang, bolong, kotor, dan *design* tidak keluar. Cacat pada proses *finishing* yaitu kotor, belang, bolong, dan mengkerut.

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan tindakan lebih lanjut yaitu dengan menjalankan metode yang lebih baik untuk mengurangi cacat dan memperbaiki kualitas produk.

1. 3. Pembatasan Masalah dan Asumsi

- Agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuannya, maka penelitian dilakukan sampai dengan memberikan usulan perbaikan kualitas produk pada tahap *improve*.

- Penelitian dilakukan terhadap cacat produk yang sering terjadi di perusahaan..
- Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Maret 2006.

1. 4. Perumusan Masalah

- Jenis cacat apa saja yang menjadi prioritas penanganan perbaikan kualitas?
- Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat produk ?
- Bagaimana penanganan terhadap kualitas yang harus dilakukan perusahaan ?
- Bagaimana upaya perbaikan kualitas produk yang tepat pada perusahaan ?

1. 5. Tujuan Penelitian

Penelitian dalam tugas akhir ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis cacat pada produk yang menjadi prioritas penanganan perbaikan kualitas.
- b. Menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya cacat pada produk.
- c. Menganalisis penanganan terhadap kualitas yang harus dilakukan perusahaan.
- d. Mengusulkan upaya perbaikan kualitas produk di PT. Gucci Ratu Tekstil.

1. 6. Manfaat Penelitian

- Bagi perusahaan
 - ◊ Penelitian dari tugas akhir ini diharapkan dapat membantu pihak perusahaan dalam menerapkan *Six Sigma* sebagai metode perbaikan terhadap kualitas produk.
 - ◊ Penelitian ini ditujukan untuk perusahaan sebagai pembanding dan masukan terhadap pengendalian kualitas yang saat ini sedang dijalankan di perusahaan.

- Bagi penulis
 - ◊ Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman penulis dalam hal studi kasus di perusahaan dan dapat mengembangkan kemampuan penulis dalam menganalisa penyebab terjadinya masalah di perusahaan dengan menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat pada kegiatan perkuliahan.
- Bagi pembaca
 - ◊ Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca lebih memahami tentang proses perbaikan kualitas dalam suatu perusahaan.

1. 7. Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

Bab 1 ini terdiri dari 7 sub bab, yaitu :

◊ Latar Belakang Masalah

Sub bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang terjadi dalam perusahaan, yaitu terdapat banyak produk cacat sehingga dilakukan penelitian untuk mengatasi masalah tersebut dengan penerapan *Six Sigma* untuk meningkatkan kualitas produk.

◊ Identifikasi Masalah

Sub bab ini berisi faktor yang menyebabkan timbulnya masalah dalam perusahaan pada proses produksi dan dampak yang dapat ditimbulkan oleh masalah tersebut.

◊ Pembatasan Masalah dan Asumsi

Sub bab ini berisi segala sesuatu yang membatasi ruang lingkup penelitian penulis agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuannya.

◊ Perumusan Masalah

Sub bab ini berupa pertanyaan mengenai masalah-masalah yang akan dikendalikan, yang kemudian akan dijawab pada bab pengolahan data dan analisis serta kesimpulan.

◇ Tujuan Penelitian

Sub bab ini berisi tujuan-tujuan penulis dalam melakukan penelitian di perusahaan.

◇ Manfaat Penelitian

Sub bab ini berisi manfaat-manfaat dari penelitian tugas akhir ini bagi perusahaan, penulis, dan pembaca.

◇ Sistematika Penulisan

Sub bab ini berisi langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam menyusun Laporan Tugas Akhir yang terdiri dari 6 bab, yaitu pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan analisis, dan kesimpulan dan saran.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori-teori mengenai kualitas, *Six Sigma*, dan alat-alat yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan tugas akhir ini untuk memecahkan masalah yang terjadi. Teori-teori tersebut diambil dari buku-buku yang menjadi referensi penulis dalam proses penyusunan laporan tugas akhir ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi urutan langkah-langkah penulis dalam melakukan penelitian yang digambarkan dalam bentuk diagram alir (*flow chart*) beserta keterangannya.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi data-data yang diperlukan penulis dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, dimana data-data tersebut diambil secara langsung di lapangan pada saat penelitian. Data-data tersebut adalah data umum perusahaan, proses produksi, jenis cacat produk, dan jumlah cacat produk pada tiap jenis cacat produk.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi pengolahan data-data yang didapat dari perusahaan untuk memecahkan masalah yang terjadi, analisis penulis terhadap hasil dari pengolahan data yang akan menjawab semua pertanyaan yang ada dalam

perumusan masalah, serta usulan dari penulis kepada perusahaan yang bertujuan untuk perbaikan kualitas produk.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan akhir penulis mengenai keseluruhan hasil penelitian yang dilakukan, serta saran-saran penulis untuk perusahaan yang bersifat positif dan membangun mengenai perbaikan kualitas produk.